



# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa  
Kabupaten Batang  
Tahun 2018

**Dispermades Kabupaten Batang**

Jl. RA. Kartini No. 1 Batang

Telp (0285) 391428, Fax (0285) 391306

Website: [bapermades.batangkab.go.id](http://bapermades.batangkab.go.id)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Batang (Dispermades) Tahun 2018. LKJIP SKPD tahun 2018 merupakan bentuk komitmen nyata Dispermades Kabupaten Batang dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKJIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran, proses kinerja Dispermades Kabupaten Batang telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKJIP .

Adapun tujuan penyusunan LKJIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKJIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good governance, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah

Demikian LKJIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang

Batang,  
Plt. KEPALA DISPERMADES  
KABUPATEN BATANG

Dr. AGUNG WISNU BARATA, S.Sos, MM  
Pembina Tingkat I  
NIP 19710404 199101 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Singkatan.....	iv
Ikhtisar Eksekutif.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Batang.....	1
B. Permasalahan Utama yang Dihadapi.....	3
C. Maksud dan Tujuan LKJIP.....	5
D. Dasar Hukum Penyusunan LKJIP.....	5
E. Sistematika Penyusunan LKJIP.....	5
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	7
A. Perencanaan Kinerja.....	7
B. Perjanjian Kinerja.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	14
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
B. Akuntabilitas Keuangan.....	25
BAB IV PENUTUP.....	29
Lampiran-lampiran	

## DAFTAR TABEL

### Judul Tabel

1.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan Dispermades Kabupaten Batang.....	2
1.2 Sarana Prasarana Dispermades Kabupaten Batang.....	2
1.3 Anggaran Belanja 2017 Dispermades Kabupaten Batang.....	3
2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Pertama.....	7
2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Kedua.....	8
2.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Ketiga.....	8
2.4 Penetapan Kinerja Dispermades Kabupaten Batang Tahun 2018.....	9
3.1 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran.....	15
3.2 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (1).....	17
3.3 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (2).....	19
3.4 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (3).....	20
3.5 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (4).....	22
3.6 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (5).....	23
3.7 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (6).....	24
3.8 Realisasi Anggaran Program Tiap Sasaran.....	25
3.9 Realiasi Anggaran BLM Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.....	26
3.10 Realiasi Anggaran Progam dan Kegiatan Rutin Bapermades.....	27

## DAFTAR SINGKATAN

ADD	: Alokasi Dana Desa
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
Bapermades	: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
BBGRM	: Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BP SPAMS	: Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi
BUMDes	: Badan Usaha Milik Desa
CPPD	: Cadangan Pangan Pemerintah Desa
DPDR	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
IKU	: Indikator Kinerja Utama
KPM	: Kader Pemberdayaan Masyarakat
LKJIP	: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
LPMD	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
P2MBG	: Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gender
PANSIMAS	: Program Nasional Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat
PK	: Penetapan Kinerja
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
PMT-AS	: Program Makanan Tambahan – Anak Sekolah
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
PTT	: Pegawai Tidak Tetap
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
Renja	: Rencana Kerja
Renstra	: Rencana Strategis
RKPD	: Rencana Kerja Pemerintah Daerah
RKT	: Rencana Kinerja Tahunan
RTLH	: Rumah Tidak Layak Huni
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SIP	: Sistem Informasi Posyandu
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SPP	: Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan
TMMD	: Tentara Manunggal Membangun Desa
TTG	: Teknologi Tepat Guna
Tupoksi	: Tugas Pokok dan Fungsi
UED-SP	: Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam
UPTB	: Unit Pelaksana Teknis Badan
UP2K-PKK	: Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga – Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) Kabupaten Batang Tahun 2018 merupakan laporan yang wajib disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada masyarakat. LKJIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKJIP Dispermades Kabupaten Batang tahun 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2018 dan umpan balik dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja serta mendorong penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

Dispermades Kabupaten Batang selama lima tahun ke depan sejak tahun 2018 secara bertahap akan berusaha merealisasikan visi Dispermades Kabupaten Batang Tahun 2017 – 2022 yakni terwujudnya masyarakat dan desa yang mampu, mandiri dan sejahtera.

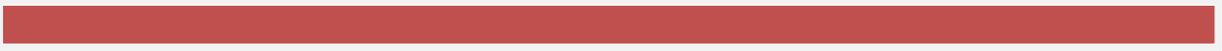
Untuk mencapai visi tersebut, terdapat 6 (enam) sasaran strategis yang dijadikan sebagai acuan utama dalam pengukuran pencapaian kinerja, sasaran strategis tersebut antara lain :

1. Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan;
2. Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat;
3. Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat;
4. Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa;
5. Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya;
6. Meningkatnya kapasitas pemdes/kelurahan.

Guna mencapai sasaran dimaksud pada tahun 2018, Dispermades Kabupaten Batang didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 30 pegawai yang terdiri dari 28 orang PNS dan 2 orang PTT. Sarana dan prasarana yang dimiliki baik berupa gedung, peralatan dan mesin, serta aset tetap lainnya sejumlah 491 unit dengan 491 unit masih dalam keadaan baik.

Anggaran yang dikelola oleh Dispermades Kabupaten Batang pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 6.891.972.111,- dimana sebesar Rp.4.343.431.000,- dipergunakan untuk belanja langsung dan Rp. 2.548.541.111,- untuk belanja tidak langsung, sedangkan anggaran Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) program/kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa yang dikelola oleh Dispermades baik yang bersumber dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten adalah sebesar Rp. 321.029.623.616,- Sumber daya manusia, sarana prasarana serta anggaran tersebut dialokasikan sedemikian rupa untuk melaksanakan 12 program utama dan 61 kegiatan yang sesuai dengan kebijakan daerah dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.

Dalam pelaksanaannya, pada tahun 2018 hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2018 adalah cukup baik/cukup berhasil dengan rata-rata capaian IKU sebesar 87,83. Terdapat 6 (enam) sasaran strategis yang pencapaiannya mencapai 100% yakni (3) Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, (2) Meningkatnya



peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat mencapai 87% (3) Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat mencapai 100%, (4) Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa mencapai 90 %, (5) Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggungjawab dalam membangun diri dan lingkungannya mencapai 50 dan (6) Meningkatnya kapasitas pemerintahan desa/kelurahan mencapai 100 % Sedangkan capaian terendah terdapat pada sasaran “Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dari lingkungannya” karena penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa sampai dengan akhir Desember 2018 baru mencapai 64% dari total bantuan yang dicairkan.

Sampai dengan tahun 2018, secara umum capaian kinerja sasaran strategis Dispermades belum memenuhi target akhir periode Renstra SKPD 2017 – 2022. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain : (1) Lemahnya pengelolaan pembangunan desa oleh pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan desa ataupun kelompok masyarakat yang ada di desa terutama dalam hal penatausahaan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban dana yang dikelola, (2) Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat di desa dalam mengawasi jalannya pembangunan di desanya, dan (3) Terbatasnya jumlah personil yang dapat mendampingi desa dalam pengelolaan pembangunan baik dari aparat pemerintah daerah, konsultan pendamping pemberdayaan, kader pemberdayaan masyarakat.

Sebagai strategi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, Dispermades Kabupaten Batang telah melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut : (1) Memberikan pembinaan dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan-pelatihan baik yang diselenggarakan di tingkat Kabupaten maupun provinsi bagi pengurus lembaga kemasyarakatan desa supaya dapat menjalankan tugas dan fungsinya serta dapat berperan lebih aktif dalam pembangunan, (2) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan fisik dan non fisik dilokasi serta memberikan bimbingan teknis/pembinaan mengenai pengelolaan administrasi keuangan secara periodik baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Desa, (3) Perlu adanya pembinaan dan pemberian motivasi pada Kader Pemberdayaan Masyarakat/KPM sehingga KPM mampu berperan dalam perencanaan pembangunan di desa, (4) Pembinaan yang reguler dan berlanjut agar timbul kesadaran dan tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam pembangunan di desa, dan (5) Memaksimalkan sumber daya personil dan anggaran yang ada untuk mencapai tujuan program/kegiatan yang telah ditentukan.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN BATANG

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2016 No.8, tambahan lembaran daerah Kabupaten Batang No.7 ) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Batang nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah (Lembaran daerah Kabupaten Batang Tahun 2018 nomor 3, tambahan lembaran daerah Kabupaten Batang nomor 3). Dan Peraturan Bupati Batang nomor 54 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan Bupati Batang Nomor 62 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Batang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan penyusunan kebijakan teknis dan strategis pemberdayaan masyarakat dan desa;
2. Penyusunan rencana teknis pelaksanaan kebijakan pemberdayaan masyarakat dan desa;
3. Pelaksanaan kebijakan pengembangan desa dan penanggulangan kemiskinan;
4. Pelaksanaan kebijakan pemberdayaan kelembagaan dan usaha perekonomian masyarakat desa;
5. Pelaksanaan kebijakan pengembangan sumber daya alam pemukiman dan teknologi tepat guna;
6. Pelaksanaan koordinasi bidang pemberdayaan masyarakat;
7. Pembinaan dan fasilitasi pengembangan sumber daya manusia;
8. Penyelenggaraan ketatausahaan dan rumah tangga;
9. Pembinaan terhadap Unit Pengelola Teknis Badan;
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, Dispermades didukung oleh sumber daya sebagai berikut :

## 1. Sumber Daya Manusia

Dispermades mempunyai sumber daya manusia sebanyak 30 pegawai, yang terdiri dari 28 orang PNS dan 2 orang PTT. Gambaran tentang potensi kepegawaian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan  
Dispermades Kabupaten Batang

No.	Klasifikasi	Jumlah
1)	Komposisi Menurut Golongan	
	) Golongan IV	8
	) Golongan III	14
	) Golongan II	6
	) Golongan I	0
	) Non PNS / PTT	2
2)	Komposisi Menurut Tingkat Pendidikan	
	) Sarjana S2	9
	) Sarjana S1	10
	) Sarjana Muda / D3	5
	) SLTA	4
	) SMP	2
	) SD	0
3)	Komposisi Menurut Umur	
	) 20 – 30 tahun	1
	) 31 – 40 tahun	10
	) 41 – 50 tahun	9
	) 51 – 60 tahun	10
	Jumlah	30

## 2. Sarana Prasarana

Gambaran sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dispermades adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2  
Sarana Prasarana Dispermades Kabupaten Batang

Uraian	Jumlah	Nilai (Rp)
Tanah	-	-
Gedung	3 unit	796.411.000
Kendaraan Dinas	24 unit	1.029.844.336
Alat Kantor dan Rumah Tangga	472 unit	1.068.960.356
Alat Studio dan Komunikasi	20 unit	103.801.146
Jumlah	406 unit	2.999.016.838

Dari sarana dan prasarana tersebut diatas dalam kondisi baik.

### 3. Sumber Daya Keuangan

Pada tahun 2018 Dispermades Kabupaten Batang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung anggaran sebesar Rp. 4.343.431.000,- untuk belanja langsung dan belanja tidak langsung Rp. 2.548.541.111,- sedangkan anggaran Bantuan Sosial, Hibah dan Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa untuk program/kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa yang dikelola oleh Dispermades adalah sebesar Rp 126.908.737.616,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.3  
Anggaran Belanja 2018 Dispermades Kabupaten Batang

No.	Jenis Pembiayaan	Nilai (Rp.)
1	Belanja Tidak Langsung	2.548.541.111,-
2	Belanja Langsung :	4.343.431.000,-
	- Belanja Pegawai	1.303.074.400,-
	- Belanja Barang dan Jasa	2.765.474.600,-
	- Belanja Modal	274.882.000,-
3.	Bantuan Langsung Masyarakat	520.835.809.616,-
	- APBD Kabupaten	321.029.623.616,-
	- APBD Provinsi	31.402.648.000,-
	- APBN	168.403.538.000,-
	Jumlah (1+2+3)	527.727.781.727,-

## B. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI

Meskipun sudah banyak hal yang dicapai, namun demikian masih banyak hal yang masih menjadi permasalahan. Dalam kaitan dengan upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, berbagai permasalahan yang masih dihadapi terutama di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa, antara lain:

1. Lemahnya pengelolaan pembangunan desa oleh pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan desa ataupun kelompok masyarakat yang ada di desa terutama dalam hal penatausahaan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban dana yang dikelola.
2. Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat di desa dalam mengawasi jalannya pembangunan di desanya.
3. Terbatasnya jumlah personil yang dapat mendampingi desa dalam pengelolaan pembangunan baik dari aparat pemerintah daerah, konsultan pendamping pemberdayaan, kader pemberdayaan masyarakat.

Dalam kaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan Dispermades Kabupaten Batang, berbagai masalah yang masih dihadapi antara lain :

1. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa masih belum mencukupi kebutuhan yang ada, hal ini terlihat pada anggaran dari pemerintah yang belum dapat sepenuhnya mengakomodir semua usulan dari desa melalui musrenbangdes.
2. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada tanggal 15 Januari 2014 yang merubah beberapa hal penting dalam mekanisme pemerintahan desa, pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa, maka dibutuhkan peraturan-peraturan pelaksana dari mulai Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri terkait, Perda, Perbup maupun Perdes. Namun demikian dengan adanya perubahan tupoksi Kementerian yang menangani desa yakni Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sedikit banyak mempengaruhi terlambatnya peraturan-peraturan pelaksana dari pemerintah pusat yang berpengaruh sampai ke peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah. Sehingga pelayanan masyarakat utamanya di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa ikut terpengaruh, sebagai contoh dengan dihentikannya program PNPM Mandiri Perdesaan secara nasional, sampai saat ini belum ada peraturan yang menjembatani mengenai pengelolaan aset hasil PNPM, pendampingan oleh konsultan pemberdayaan dan keberlanjutan program itu sendiri.

Sementara dalam kaitan dengan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja, permasalahan yang masih dihadapi antara lain:

1. Jumlah pegawai yang ada belum mencukupi kebutuhan pegawai yang sebenarnya, dimana berdasarkan dokumen analisa beban kerja (ABK) Dispermades Kabupaten Batang, maka perlu penambahan personil sejumlah 6 (enam) orang untuk posisi staf atau jabatan fungsional umum.
2. Terbatasnya jumlah anggaran untuk kegiatan peningkatan SDM Dispermades, yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai agar pelaksanaan tugas lebih produktif.
3. Belum optimalnya pendayagunaan Unit Pengaduan Masyarakat (UPM) Program Pemberdayaan Masyarakat akibat kurangnya sosialisasi ke masyarakat dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam hal pengaduan program-program pemberdayaan masyarakat dan desa.

### C. MAKSUD DAN TUJUAN LKJIP

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). LKJIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

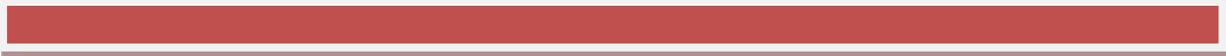
Penyusunan LKJIP Dispermades Kabupaten Batang tahun 2018 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2018 dan umpan balik dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja serta mendorong penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

### D. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LKJIP

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme , sebagai tindak lanjut dari Tap MPR.
3. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
5. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKJIP DISPERMADES KABUPATEN BATANG

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Dispermades Kabupaten Batang Tahun 2018, adalah sebagai berikut :



## Ringkasan Eksekutif

### Bab I : Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

### Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menyajikan ikhtisar sasaran utama yang ingin diraih pada tahun 2018, kaitan sasaran tersebut dengan visi – misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Perjanjian Kinerja tahun 2018.

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

#### B. Realisasi Anggaran

Menyajikan uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### Bab IV : Penutup

Lampiran – lampiran

## BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

### A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja tahun 2018 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2017 – 2018 yang mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batang periode tahun 2017 – 2022 dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Dispermades Kabupaten Batang periode tahun 2018 adalah “Terwujudkan masyarakat dan desa yang mampu, mandiri dan sejahtera”.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan aparat desa/kelurahan, kelembagaan desa/ kelurahan dan menumbuhkembangkan sarana/prasarana serta sosial budaya masyarakat;
2. Menumbuhkembangkan usaha ekonomi masyarakat dan jaringan penanggulangan kemiskinan;
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan dan pendayagunaan teknologi tepat guna;

Visi dan Misi Dispermades Kabupaten Batang periode tahun 2017 – 2022 tersebut dijabarkan lebih operasional ke dalam 3 tujuan dan 6 sasaran, yang akan dicapai melalui penetapan kebijakan dan pelaksanaan 12 program serta 61 kegiatan. Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Misi Pertama : Meningkatkan peran kelembagaan dan mengembangkan partisipasi serta keswadayaan masyarakat

Tabel 2.1  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Pertama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Sasaran
1)	Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes (IKU)</li><li>2. Prosentase LPM Berprestasi (IKU)</li><li>3. Jumlah desa yang mempunyai aset dari BLM PNPM</li><li>4. Jumlah desa yang memperoleh bantuan pembangunan infrastruktur perdesaan</li><li>5. Jumlah desa/kel yang kelembagaannya masyarakatnya dievaluasi</li><li>6. Terpilihnya desa/kel berprestasi</li><li>7. KPM yang terlatih</li></ol>
2)	Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat (IKU)</li></ol>

	modal sosial masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masy dan desa (IKU)</li> <li>3. Jumlah desa/kelurahan yang mencairkan DD dan ADD</li> <li>4. Jumlah peserta sosialisasi desa siaga aktif</li> <li>5. Jumlah desa lokasi TMMD</li> <li>6. Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan BBGRM</li> <li>7. Jumlah desa yang memperoleh program padat karya</li> </ol>
--	--------------------------	---

2. Tujuan Misi Kedua : Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

Tabel 2.2  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Kedua

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Sasaran
1)	Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosentase kelompok masyarakat penerima bantuan ekonomi yang omset/usahanya meningkat (IKU)</li> <li>2. Jumlah lumbung desa yang dapat bantuan modal</li> <li>3. Jumlah sarpras pasar desa yang terdanai</li> <li>4. Jumlah UED SP yang dapat tambahan modal</li> </ol>
2)	Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah PKK Aktif (IKU)</li> <li>2. Posyandu Aktif (IKU)</li> <li>3. Jumlah anak SD/MI yang dapat kudapan bergizi melalui program PMT AS</li> <li>4. Jumlah UP2K - PKK yang dapat tambahan modal</li> <li>5. Jumlah kelompok binaan P2MBG yang terlatih</li> </ol>

3. Tujuan Misi Ketiga : Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif diperdesaan dalam mengembangkan potensinya secara mandiri

Tabel 2.3  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Ketiga

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1)	Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kelompok masyarakat pemanfaat bantuan alat TTG (IKU)</li> <li>2. Jumlah posyantek yang terbentuk</li> <li>3. Jumlah BP SPAMS yang terfasilitasi kegiatan Pamsimas</li> <li>4. Jumlah desa dan kelurahan yang masuk data profil</li> </ol>
2)	Meningkatnya kapasitas pemdes / kelurahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah desa/kel yang telah menyusun profil desa/kel secara online (IKU)</li> <li>2. Jumlah aparatur pemdes/kelembagaan masy yang terlatih (IKU)</li> <li>3. Jumlah kantor/balai desa direnovasi</li> <li>4. Jumlah aparatur pemdes yang profesional</li> </ol>

Disamping program/kegiatan di atas yang berkaitan langsung dengan urusan pemberdayaan masyarakat dan desa, Dispermades Kabupaten Batang juga melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan yang bersifat dukungan dalam pengendalian administrasi, pengkoordinasian antar bidang dan tata kelola kebijakan agar tercapai penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Tugas-tugas kesekretariatan tersebut terdiri dari 4 program dan 18 kegiatan.

## B. PERJANJIAN KINERJA

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran tahun 2018 Dispermades Kabupaten Batang telah menyusun dokumen Penetapan Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dispermades Kabupaten Batang, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2017 – 2018. Namun Penetapan Kinerja tersebut pada Bulan Nopember 2018 dilakukan revisi karena adanya perubahan baik pada Indikator Sasaran, Target dan Program/Kegiatan akibatnya adanya Perubahan APBD Kabupaten Batang 2018 yang menambah jumlah kegiatan dan anggaran bagi Dispermades serta penyesuaian dengan dokumen perencanaan (Renja dan Renstra) pada Dispermadesdukcapil Provinsi Jawa Tengah dan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Ditjen PMD) Kementerian Dalam Negeri.

Rincian penetapan kinerja Dispermades Kabupaten Batang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4  
Penetapan Kinerja Dispermades Kabupaten Batang Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes (IKU)</li> <li>2. Prosentase LPM Berprestasi (IKU)</li> <li>3. Jumlah desa yang mempunyai aset dari BLM PNPB</li> <li>4. Jumlah desa yang memperoleh bantuan pembangunan infrastruktur perdesaan</li> <li>5. Jumlah desa/kel yang kelembagaannya dievaluasi</li> <li>6. Terpilihnya desa/kel berprestasi</li> <li>7. KPM yang terlatih</li> </ol>	<p>239 desa</p> <p>2,4%</p> <p>239 desa</p> <p>239 desa</p> <p>239 desa</p> <p>239 desa</p> <p>3 desa/kel</p> <p>60 KPM</p>
2	Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat (IKU)</li> <li>2. Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan</li> </ol>	<p>3%</p> <p>100%</p>

		bidang pemberdayaan masy dan desa (IKU) 3. Jumlah desa/kelurahan yang mencairkan DD 4. Jumlah peserta sosialisasi desa siaga aktif 5. Jumlah desa lokasi TMMD 6. Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan BBGRM	239 desa 15 orang 3 desa 15 desa
3.	Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.	1. Prosentase kelompok masyarakat penerima bantuan ekonomi yang omset/usahanya meningkat (IKU) 2. Jumlah lumbung desa yang dapat bantuan modal 3. Jumlah sarpras pasar desa yang terdanai 4. Jumlah UED SP yang dapat tambahan modal	100% 4 desa 5 desa 4 kelompok
4.	Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa	1. Jumlah PKK Aktif (IKU) 2. Posyandu Aktif (IKU) 3. Jumlah anak SD/MI yang dapat kudapan bergizi melalui program PMT AS 4. Jumlah UP2K PKK yang dapat tambahan modal	248 ds/kel 1223 posyandu 6.000 anak 4 kelompok
5.	Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya	1. Jumlah kelompok masyarakat pemanfaat bantuan alat TTG (IKU) 2. Jumlah posyantek yang terbentuk 3. Jumlah BP SPAMS yang terfasilitasi kegiatan Pamsimas	1 kelompok 15 kelompok 133 BP SPAMS
6.	Meningkatnya kapasitas pemdes/kelurahan	1. Jumlah desa/kel yang telah menyusun profil desa/kel secara online (IKU) 2. Jumlah apartur pemdes/kelembagaan masy yang terlatih (IKU) 3. Jumlah kantor/balai desa direnovasi	248 desa/kel 280 orang 52 desa

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran tahun 2018 yang diperjanjikan tersebut maka Dispermades Kabupaten Batang telah menetapkan 8 program serta 43 kegiatan, sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan.

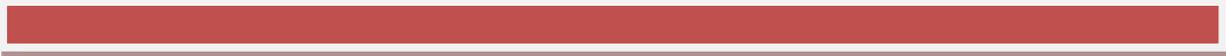
Kegiatannya :

- a. Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan.
- b. Penyelenggaraan Desiminasi Informasi bagi Masyarakat Desa.
- c. Evaluasi Kelembagaan Masyarakat Desa;
- d. Perlombaan Desa dan Kelurahan;

2. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan.

Kegiatannya :

- a. Pelatihan ketrampilan manajemen dan sosialisasi tentang badan usaha milik desa;
- b. Pelatihan Ketrampilan Usaha Industri Kerajinan;
- c. Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG);
- d. Fasilitasi Pos Pelayanan Teknologi Desa (Posyantekdes);
- e. Sosialisasi Pasar Desa;
- f. Pembinaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)

- 
- g. Gelar Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG)
  3. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa.  
Kegiatannya :
    - a. Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa;
    - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
    - c. Pendataan dan pengolahan data profil desa dan kelurahan;
    - d. Pendampingan TMMD dan Bhakti TNI;
    - e. Pelaksanaan bulan bhakti gotong royong masyarakat (BBGRM);
    - f. Desa Siaga
    - g. Fasilitasi Pamsimas Pasca Konstruksi
    - h. Pendampingan Dana Desa
    - i. Pendampingan Dana Bagi Hasil Pajak
    - j. Fasilitasi Bansos/Hibah Provinsi/Pusat
  4. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah desa  
Kegiatannya:
    - a. Pelatihan aparatur pemerintah desa dan pengurus lembaga desa dalam bidang manajemen pemerintah desa
    - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
    - c. Pelatihan Bagi Aparatur Pemerintah Desa dan Lembaga Desa
    - d. Pelatihan Profil Desa dan Kelurahan
    - e. Pembinaan Aparatur Pemerintah Desa
    - f. Fasilitasi dan Pemantauan Pengisian Perangkat Desa
    - g. Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa dalam bidang Manajemen Pemerintahan Desa
  5. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa  
Kegiatannya :
    - a. Penyusunan pedoman pengelolaan keuangan daerah
    - b. Monitoring, Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Peningkatan Pembinaan SDM
    - c. Penyusunan dan Penetapan Klarifikasi Desa
    - d. Kompensasi Sekdes yang tidak memenuhi persyaratan menjadi PNS
    - e. Penyelenggaraan Pilkades.
  6. Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan  
Kegiatannya :
    - a. Pelatihan dan Peningkatan Peranan Perempuan di Perdesaan dalam bidang usaha ekonomi produktif

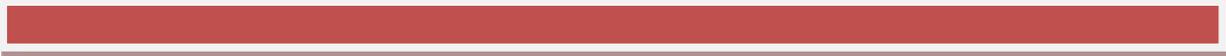
- b. Fasilitasi PKK
  - c. Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS)
  - d. Fasilitasi Posyandu
  - e. Pelatihan Kader Posyandu
  - f. Pembinaan UP2K-PKK
  - g. Sosialisasi PMT\_AS
  - h. Pelatihan Masak PMT-AS
7. Program Pengembangan Nilai Budaya
- a. Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah
8. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
- a. Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa dalam bidang Pengelolaan Keuangan Desa

Di samping program / kegiatan di atas, Dispermades juga mengelola ataupun memfasilitasi program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sejumlah 10 kegiatan baik berupa bantuan Hibah, sosial dan bantuan keuangan di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa dengan sumber anggaran dari APBD Kabupaten Batang, APBD Provinsi Jawa Tengah dan APBN, antara lain :

1. Bantuan Hibah
  - a. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pijam (UED- SP)
  - b. BP SPAM
  - c. Hibah Kemasyarakatan
2. Bantuan Sosial
  - a. PMT - AS
  - b. PMT Posyandu
3. Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa
  - a. Rehab Pasar Desa
  - b. Lumbung Desa
  - c. .Bantuan Keuangan yang bersifat khusus
  - d. TMMD dan Bhakti TNI
  - e. Reward PBB

Untuk mendukung sekaligus sebagai upaya pengendalian administrasi, pengkoordinasian antar bidang dan tata kelola kebijakan agar tercapai penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Dispermades juga menyelenggarakan 4 program dan 18 kegiatan kesekretariatan, antara lain :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - Kegiatannya :
  - a. Penyediaan jasa surat menyurat

- 
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  - c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
  - d. Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - e. Penyediaan alat tulis kantor
  - f. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - g. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
  - h. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
  - i. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
  - j. Penyediaan makanan dan minuman
  - k. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
  - l. Pengelolaan Keuangan SKPD.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.  
Kegiatannya :
    - a. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
    - b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
    - c. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
    - d. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur
  3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.  
Kegiatannya :
    - a. Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya
  4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.  
Kegiatannya :
    - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Penetapan Kinerja (PK) Dispermades Kabupaten Batang. Penetapan Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (performance plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (performance result) untuk mengetahui celah kinerja (performance gap). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa datang (performance improvement).

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala	Kategori
Lebih dari 100%	Sangat Berhasil/sangat baik
75 s/d 100%	Cukup Berhasil/cukup baik
55 s/d 75%	Kurang Berhasil/kurang baik
Kurang dari 55	Tidak Berhasil/tidak baik

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja pada Dispermades Kabupaten Batang untuk mengetahui capaian kinerja nyata terkendala oleh beberapa hal antara lain belum optimalnya perumusan sasaran yang selaras dengan kegiatan dan program, belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, belum adanya mekanisme pengumpulan data kinerja serta beberapa indikator belum dapat menyajikan penentuan target secara tepat.

Gambaran keberhasilan Dispermades Kabupaten Batang dalam mencapai tujuan dan sasaran pada tahun 2018 oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat ditunjukkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran

No	Uraian Sasaran	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.			
	a. Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes (IKU)	239 desa	239 desa	100
	b. Prosentase LPM Berprestasi (IKU)	2,4%	2,4%	100
	Rata-Rata Capaian Sasaran 1			100
2.	Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat.			
	a. Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat (IKU)	3%	2,97 %	99
	b. Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masy dan desa (IKU)	100%	75 %	75
	Rata-Rata Capaian Sasaran 2			87
3.	Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.			
	a. Jumlah kelompok masyarakat penerima bantuan ekonomi yang omset/usahanya meningkat (IKU)	100%	100%	100
	Rata-Rata Capaian Sasaran 3			100
4.	Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa			
	c. Jumlah PKK Aktif (IKU)	100 %	79 %	79
	d. Posyandu Aktif (IKU)	100%	100%	100
	Rata-Rata Capaian Sasaran 4			90
5.	Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya			
	a. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang terpugar (IKU)	-	-	-
	b. Jumlah kelompok masyarakat pemanfaat bantuan alat TTTG (IKU)	2 kelompok	1 kelompok	50
	Rata-Rata Capaian Sasaran 5			50
6.	Meningkatnya kapasitas pemdes/kelurahan			
	a. Jumlah desa/kel yang telah menyusun profil desa/kel secara online (IKU)	248 desa/kel	248 desa/kel	100
	b. Jumlah aparatur pemdes/kelembagaan masy yang terlatih (IKU)	248 orang	248 orang	100
	Rata-Rata Capaian Sasaran 6			100
	Rata-rata capaian IKU			87,83

Secara kumulatif rata-rata capaian IKU yang merepresentasikan tercapainya sasaran strategis pada tahun 2018 adalah sebesar 87,83% atau kinerja Dispermades Kabupaten Batang pada tahun 2018 adalah cukup berhasil / cukup baik. Adapun keberhasilan atau hambatan yang terjadi diuraikan dalam analisis hasil pengukuran kinerja

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam Renstra, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun berikutnya.

Analisis tersebut dilakukan dengan menganalisis atas perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran Dispermades Kabupaten Batang pada tahun 2018, adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Meningkatkan peran kelembagaan dan mengembangkan partisipasi serta keswadayaan masyarakat.

Tujuan tersebut mencakup dua sasaran strategis sebagai berikut :

- 1) Sasaran meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan
- b) Evaluasi Kelembagaan Masyarakat Desa
- c) Perlombaan Desa dan Kelurahan
- d) Bantuan keuangan kepada pemerintah desa untuk pembangunan infrastruktur perdesaan

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (1)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ (Penurunan)
			2018	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes (IKU)	239 desa	239	239	100	0
2	Prosentase LPM Berprestasi (IKU)	2,4%	2,4	2,4	100	0
3	Jumlah desa yang mempunyai asset dari BLM PNPM	239 desa	239	239	100	0
4	Jumlah desa yang memperoleh bantuan pembangunan infrastruktur perdesaan	239 desa	239	199	100	40
5	Jumlah desa/kel yang kelembagaannya dievaluasi	15 desa	15	15	100	0
6	Terpilihnya desa/kel berprestasi	6 desa/kel	3	3	50	0
Rata-rata capaian kinerja sasaran (1)					91,67	6,67

Capaian kinerja sasaran "Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan" sebesar 91,67%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori cukup baik/cukup berhasil. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 6 indikator kinerja. Dari 6 indikator kinerja tersebut, 5 indikator kinerja capaiannya telah memenuhi target sebagaimana yang telah ditetapkan, sedangkan capaian indikator kinerja

Tidak tercapainya target sasaran tersebut karena penetapan di tahun 2018 untuk Kegiatan Desa dan Kelurahan dikarenakan dengan Alokasi Anggaran yang ada tidak mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target.

Sampai dengan tahun 2018, capaian kinerja sasaran "Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan" yang terdiri dari 6 indikator sasaran kinerja belum memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2017 – 2022 yang dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut : untuk 4 indikator kinerja yaitu (1) Terpilihnya desa/kel berprestasi, (2) Prosentase LPM Berprestasi, (3) Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes dan (4) Jumlah desa yang memperoleh bantuan pembangunan infrastruktur perdesaan . Sebagai contoh, kegiatan perlombaan desa dan kelurahan dengan indikator desa dan LPM berprestasi, tiap tahunnya akan menghasilkan juara lomba desa/kelurahan sebanyak 3 desa dan 3 kelurahan dan tidak bisa melebihi jumlah tersebut. Untuk indikator seperti itu, maka pencapaian kinerja tidak hanya melihat dari angka pencapaian, melainkan

juga dari perbaikan-perbaikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya.

Sedangkan indikator “Jumlah desa yang mempunyai asset dari BLM PNPM” yang menargetkan 239 desa tiap tahunnya sampai dengan akhir periode RPJMD di tahun 2018 sudah memenuhi target, hal ini karena mekanisme penetapan desa penerima Dana Desa semua desa akan memperoleh BLM dimaksud. Dengan diterbitkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dimana dana untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersumber dari APBN telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, maka target yang ada akan lebih mudah tercapai karena UU Desa mengamankan Dana Desa, sebagai pengganti PNPM Mandiri Perdesaan yang berakhir di tahun 2014, untuk dialokasikan kepada seluruh desa-desa di Indonesia tanpa melalui mekanisme kompetisi tapi penetapan pusat berdasar luas wilayah, jumlah penduduk, angka kemiskinan dan tingkat kesulitan geografis.

Upaya yang akan ditempuh Dispermades Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah dengan mengusulkan penambahan anggaran untuk kegiatan-kegiatan di bidang pelatihan dan pendampingan kelembagaan desa dan KPM. Di samping itu, peraturan-peraturan pelaksana di tingkat daerah baik berupa Perda, Perbup dan Juknis-juknis terkait akan segera disusun sebagai tindak lanjut implementasi UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, akan pelaksanaannya dapat berjalan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

2) Sasaran meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Jumlah desa yang mencairkan DD
- b) Sosialisasi Desa Siaga
- c) Fasilitasi Bansos/Hibah
- d) Pendampingan TMMD dan Bhakti TNI
- e) Pelaksanaan bulan bhakti gotong royong masyarakat (BBGRM)
- f) Bantuan Keuangan Pendamping TMMD dan Bhakti TNI

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (2)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ Penurunan
			2018	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat (IKU)	6 %	2,81	2,97	46	0,16
2	Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masy dan desa (IKU)	100%	60	75	60	15
3	Jumlah desa yang mencairkan DD	239 desa	239	239	100	0
4	Jumlah peserta sosialisasi desa siaga aktif	60 orang	45	45	75	0
5	Jumlah desa lokasi TMMD	3 desa	3	3	100	0
6	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan BBGRM	15 desa	15	15	100	0
Rata-rata capaian kinerja sasaran (2)					80,17	2,53

Capaian kinerja sasaran “Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat” sebesar 80,17 %, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori cukup berhasil /cukup baik. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 7 indikator kinerja. Dari 7 indikator kinerja tersebut, 3 indikator kinerja capaiannya telah memenuhi target sebagaimana yang telah ditetapkan, sedangkan capaian 3 indikator kinerja yang lain belum memenuhi target.

Indikator Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa belum memenuhi target yang ditetapkan karena ketidakmampuan penerima bantuan (baik pemerintah desa, organisasi kemasyarakatan, kelompok masyarakat ataupun anggota masyarakat) untuk menyusun laporan yang terbatas khusus untuk pencairan bantuan setelah perubahan APBD Kabupaten Batang yang dicairkan bulan Nopember dan Desember. Sehingga data akhir 10 Januari 2019 baru menunjukkan 60 dari total anggaran bantuan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa yang sudah didukung dengan administrasi laporan pertanggungjawaban

Sampai dengan tahun 2018, capaian kinerja sasaran “Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat” belum memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2017 – 2022 khususnya untuk 1 indikator

kinerja Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat dan Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa dan Jumlah peserta sosialisasi desa siaga aktif Sedangkan 3 indikator kinerja yang lain apabila Dispermades Kabupaten Batang mampu mempertahankan pencapaian kinerja yang ada, maka target akhir periode seperti ini akan mudah tercapai.

Upaya yang akan ditempuh Dispermades Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah mendorong keterlibatan masyarakat berupa swadaya dengan menjalankan program-program pemberdayaan yang lebih efektif di masyarakat. Memberikan pendampingan yang konsisten kepada penerima bantuan dari mulai tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan penyusunan laporan pertanggungjawaban dapat tepat waktu.

2. Tujuan Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan tersebut mencakup dua sasaran strategis sebagai berikut :

- 1). Sasaran mengembangkan usaha ekonomi masyarakat

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Pelatihan ketrampilan manajemen dan sosialisasi tentang badan usaha milik desa (Lumbung Desa)
- b) Sosialisasi Pasar Desa
- c) Pembinaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)
- d) Bantuan Modal UED-SP
- e) Bantuan Lumbung Desa
- f) Bantuan Rehab Pasar Desa

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (3)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ (Penurunan)
			2018	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Prosentase kelompok masyarakat penerima bantuan ekonomi yang omset/usahanya meningkat (IKU)	100%	100	100	100	-

2	Jumlah lumbung desa yang dapat bantuan modal	2 desa	4	4	200	2
3	Jumlah sarpras pasar desa yang terdani	8 desa	5	5	62,5	-2
4	Jumlah UED SP yang dapat tambahan modal	4 desa	4	4	100	-
Rata-rata capaian kinerja sasaran (1)					115,63	1

Capaian kinerja sasaran “Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat” sebesar 115,63%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 4 indikator kinerja. Capaian kinerja jumlah sarpras pasar desa hanya tercapai 62,50.

Sampai dengan tahun 2018, capaian kinerja sasaran “Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat” belum memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2017 – 2022 namun demikian apabila Dispermades Kabupaten Batang mampu mempertahankan pencapaian kinerja yang ada, maka target akhir periode sepertinya akan mudah tercapai.

Upaya yang akan ditempuh Dispermades Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah terus mengupayakan pemberian bantuan kepada kelompok usaha ekonomi masyarakat di perdesaan baik melalui anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN. Disamping itu monitoring, evaluasi dan pelaporan kepada penerima bantuan akan terus dilaksanakan baik kepada kelompok yang telah menerima bantuan maupun kelompok yang akan menerima bantuan agar diketahui perkembangan omset/usaha pokmas.

## 2). Sasaran meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Fasilitasi PKK
- b) Pelatihan dan Peningkatan Peranan Perempuan di Perdesaan dalam Bidang Usaha Ekonomi Produktif
- c) Operasional dan Sarpras Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS)
- d) Sosialisasi PMT-AS
- e) Pelatihan Masak PMT-AS
- f) Fasilitasi Posyandu
- g) Pelatihan Sistem Informasi Posyandu
- h) Pembinaan UP2K-PKK
- i) Bantuan PMT-AS

- j) Bantuan PMT Posyandu
- k) Bantuan UP2K-PKK

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (4)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ (Penurunan)
			2018	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah PKK Aktif (IKU)	100%	78,98	78,98	78,98	-
2	Posyandu Aktif (IKU)	100%	100	100	100	-
3	Jumlah anak SD/MI yang dapat kudapan bergizi melalui program PMT AS	6.000 anak	6.000	6.000	100	-
4	Jumlah UP2K PKK yang dapat tambahan modal	6	4	4	66,67	-
Rata-rata capaian kinerja sasaran (4)					86,41	

Capaian kinerja sasaran “meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa” sebesar 86,41 %, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori cukup berhasil/cukup baik. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 4 indikator 2 indikator masuk dalam kategori sangat berhasil/sangat baik dan 2 indikator kinerja telah memenuhi target sebagaimana yang telah ditetapkan.

Upaya yang akan ditempuh Dispermades Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah dengan meningkatkan intensitas kerjasama antara Dispermades dan TP PKK Kabupaten Batang untuk bisa meningkatkan keaktifan PKK di tingkat PKK RW dan PKK Dasawisma serta mempertahankan keaktifan PKK di tingkat kelurahan, desa dan RT melalui kegiatan Fasilitasi PKK dan Pelatihan dan Peningkatan Peranan Perempuan di desa dan kelurahan.

3. Tujuan Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif diperdesaan dalam mengembangkan potensinya secara mandiri.

Tujuan tersebut mencakup dua sasaran strategis sebagai berikut :

- 1). Sasaran meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Pelatihan TTG
- b) Sosialisasi Posyantekdes
- c) Pamsimas Pasca Konstruksi
- d) Bantuan Modal Pokmas TTG

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (5)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ (Penurunan)
			2018	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang terpugar (IKU)	-	-	-	-	-
2	Jumlah kelompok masyarakat pemanfaat bantuan alat TTG (IKU)	5	3	3	60	2
3	Jumlah posyantek yang terbentuk	15	15	15	100	-
4	Jumlah BP SPAMS yang terfasilitasi kegiatan Pamsimas	81	133	110	164,20	23
Rata-rata capaian kinerja sasaran (1)					108,07	8

Capaian kinerja sasaran “meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya” sebesar 108,07 %, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori sangat berhasil/ sangat baik. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 3 indikator kinerja. 1 dari 3 indikator kinerja yang ada telah memenuhi target sebagaimana yang telah ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, capaian kinerja tersebut mengalami kenaikan sebesar 28,40% karena terjadi kenaikan capaian indikator kinerja Jumlah BP Spams yang terfasilitasi kegiatan Pamsimas.

Sampai dengan tahun 2018, capaian kinerja sasaran “meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya” telah memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2017 – 2022 namun demikian apabila DispermaDes Kabupaten Batang mampu mempertahankan pencapaian kinerja yang ada serta mengupayakan pemberian bantuan alat TTG sesuai dengan Target, dan jumlah kelompok masyarakat pemanfaat bantuan alat TTG maka target akhir periode dapat bertahan pencapaiannya.

## 2). Sasaran Meningkatnya kapasitas Pemerintahan Desa / Kelurahan

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Pelatihan aparatur pemerintah desa dan pengurus lembaga desa dalam bidang manajemen pemerintahan desa
- b) Pendataan dan pengolahan data profil Desa dan Kelurahan
- c) Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa Untuk Pembangunan/Renovasi Kantor Desa/Balai Desa dan Keuangan kepada desa yang lainnya.

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (6)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ Penurunan
			2018	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah apartur pemdes/kelembagaan masy yang terlatih (IKU)	60 peserta	63	56	105	7
2	Prosentase desa yang telah menyusun profil desa/kel secara online (IKU)	248	248	248	100	-
3	Jumlah kantor/balai desa direnovasi	45 desa	52	49	115,56	3
Rata-rata capaian kinerja sasaran (5)					106,85	3,33

Capaian kinerja sasaran "Meningkatnya kapasitas Pemerintahan Desa / Kelurahan" sebesar 106,85%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori sangat berhasil/sangat baik. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 3 indikator kinerja dimana ketiga indikator tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan dan 2 indikator melebihi 100 % sehingga kategorinya menjadi sangat berhasil/sangat baik.

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, capaian kinerja tersebut mengalami kenaikan artinya sebesar 3,89 %. Tahun 2018 terdapat indikator kinerja tambahan yakni "Jumlah kantor/balai desa direnovasi" sebagai konsekuensi adanya kegiatan pemberian bantuan keuangan kepada pemerintah desa untuk renovasi kantor/balai desa yang dianggarkan pada Perubahan APBD Kabupaten Batang TA. 2018 dimana keseluruhan usulan berasal dari aspirasi DPRD.

Sampai dengan tahun 2018, capaian kinerja sasaran “Meningkatnya kapasitas Pemerintahan Desa / Kelurahan” telah memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2017 – 2022. Apabila Dispermades Kabupaten Batang mampu mempertahankan pencapaian kinerja yang ada, maka target akhir periode sepertinya akan dapat tercapai lebih baik lagi.

Upaya yang akan ditempuh Dispermades Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah dengan menyelenggarakan kegiatan pelatihan kepada aparatur pemdes dan kelembagaan masyarakat secara berkelanjutan agar terjadi penguatan kelembagaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa. Di samping itu penekanan pentingnya data profil desa / kelurahan juga perlu terus disosialisasikan, agar data tersebut dapat didayagunakan sebagai data awal dalam perencanaan pembangunan di tingkat desa

## B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut diatas, Dispermades Kabupaten Batang telah melaksanakan program dan kegiatan yang dibiayai dari APBD Kabupaten Batang Tahun Anggaran 2018. Anggaran dan realisasi biaya pelaksanaan kegiatan dan program per sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8  
Realiasi Anggaran Program Tiap Sasaran

No.	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :			
	- Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	135.000.000	127.705.880	94,60
	<b>Jumlah anggaran dan realisasi sasaran (1)</b>	<b>135.000.000</b>	<b>127.705.880</b>	
2.	Sasaran Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat & meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya, dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :			
	- Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	1.707.592.000	1.046.650.020	61,29
	<b>Jumlah anggaran dan realisasi sasaran (2)</b>	<b>1.707.592.000</b>	<b>1.046.650.020</b>	
3.	Sasaran Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat, dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :			
	- Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan	182.500.000	178.684.900	97,91
	<b>Jumlah anggaran dan realisasi sasaran (3)</b>	<b>182.500.000</b>	<b>178.680.900</b>	
4.	Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa, dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :			
	- Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan	875.000.000	847.588.704	96,87

	Jumlah anggaran dan realisasi sasaran (4)	875.000.000	847.588.704	
5.	Meningkatnya kapasitas pemerintahan desa/kelurahan, dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :			
	- Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	580.940.000	556.622.121	95,81
	Jumlah anggaran dan realisasi sasaran (5)	580.940.000	556.622.121	

Berdasarkan tabel 3.8, maka efisiensi anggaran yang tertinggi terjadi pada realisasi anggaran untuk membiayai capaian sasaran “Sasaran Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat”, sedangkan efisiensi terendah pada capaian sasaran “Sasaran Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam membangun desa”.

Disamping program kegiatan di atas Dispermades juga mengelola ataupun memfasilitasi program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sejumlah 10 kegiatan baik berupa bantuan sosial, hibah dan bantuan keuangan di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa dengan sumber anggaran dari APBD Kabupaten Batang, APBD Provinsi Jawa Tengah dan APBN, dengan realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.9  
Realiasi Anggaran BLM Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No.	Bantuan Langsung Masyarakat	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
A.	Bantuan Sosial			
1	PMT -AS	900.000.000	900.000.000	
2	PMT Posyandu	84.900.000	84.900.000	
B	Hibah			
1	UED - SP	80.000.000	80.000.000	
2	BP SPAMS	200.000.000	200.000.000	
3	UP2 K - PKK	80.000.000	80.000.000	
4	Hibah Kemasyarakatan	4.340.400.000	4.340.400.000	
C.	Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa			
1	Bagi Hasil Pajak	7.094.540.716	7.094.540.716	
2	Rehab Pasar Desa	200.000.000	200.000.000	
3	Lumbung desa	80.000.000	80.000.000	
4	TMMD dan Bakti TNI	1.469.953.000	1.469.953.000	
5	Reward PBB	3.500.000.000	3.500.000.000	
6	Bankeu yang bersifat khusus	29.510.881.500	29.500.881.500	99,97
7	ADD	81.118.015.400	81.118.015.400	
8	DD	168.403.538.000	168.403.538.000	
	TOTAL BLM	297.062.228.616	297.052.228.616	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan realisasi BLM bidang pemberdayaan masyarakat dan desa di Kabupaten Batang baik yang bersumber dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten Batang mencapai 99,97 %. Terdapat satu kegiatan yang realisasinya tidak mencapai 100% yakni bantuan keuangan yang bersifat khusus.

Untuk mendukung sekaligus sebagai upaya pengendalian administrasi, pengkoordinasian antar bidang dan tata kelola kebijakan agar tercapai penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Dispermades juga menyelenggarakan 4 program dan 18 kegiatan kesekretariatan (rutin) dengan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.10  
Realiasi Anggaran Program dan Kegiatan Rutin Dispermades

No.	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
A.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	320.895.000	299.977.589	93.48
	1 Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000	1.607.200	80.36
	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	36.110.000	29.627.456	82.05
	3 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	33.375.000	32.531.725	97.47
	4 Penyediaan jasa kebersihan kantor	51.110.000	49.695.800	97.23
	5 Penyediaan alat tulis kantor	15.000.000	14.920.000	99.47
	6 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15.000.000	14.992.000	99.95
	7 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.000.000	3.000.000	100
	8 Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	30.000.000	23.400.000	78
	9 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.300.000	3.012.000	91.27
	10 Penyediaan makanan dan minuman	15.000.000	14.406.000	96.04
	11 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	60.000.000	59.985.408	99.98
	12 Pengelolaan Keuangan SKPD	57.000.000	52.800.000	92.63
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	122.000.000	118.066.992	96.78
	1 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	25.000.000	24.794.200	99.18
	2 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	91.000.000	87.367.792	96.01
	3 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	5.000.000	4.955.000	99.10
	4 Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	1.000.000	950.000	95
C.	Program peningkatan disiplin aparatur	7.500.000	6.642.000	88.56
	1 Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	7.500.000	6.642.000	88.56

D.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	5.000.000	4.996.600	99.93
	1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.000.000	4.996.600	99.93
	<b>TOTAL ANGGARAN RUTIN DISPERMADES</b>	<b>455.395.000</b>	<b>429.683.181</b>	<b>94.15</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan realisasi anggaran rutin Dispermades Kabupaten Batang mencapai 94,15%. Realisasi anggaran yang tertinggi terjadi pada program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 99,93% sedangkan realisasi terendah pada Program peningkatan disiplin aparatur sebesar 88,56%.

## BAB IV PENUTUP

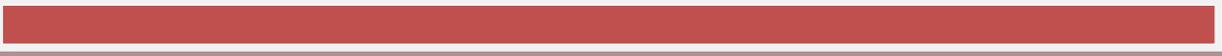
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dispermades Kabupaten Batang telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dispermades Kabupaten Batang menyadari bahwa dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented Government).

Kesimpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2018 dapat disimpulkan cukup berhasil /cukup baik dengan rata-rata capaian IKU sebesar 87.83.
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran "Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan", capaian ini disumbangkan oleh capaian indikator kinerja Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes dan Prosentase LPM Berprestasi yang diampu oleh urusan pemberdayaan masyarakat dan desa. Sedangkan capaian terendah ada pada sasaran "Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya antara lain karena : (1) ketidakmampuan penerima bantuan (baik pemerintah desa, organisasi kemasyarakatan, kelompok masyarkat ataupun anggota masyarakat) untuk menyusun laporan pertanggungjawaban bantuan tepat waktu akibat keterbatasan SDM yang ada dan waktu penyusunan laporan yang terbatas khusus untuk pencairan bantuan setelah perubahan APBD Kabupaten Batang yang dicairkan pada Bulan Nopember dan Desember 2017, dan (2) kurangnya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan berbasis pemberdayaan dimana jumlah swadaya masyarakat baik berupa uang, tenaga kerja maupun material yang dihitung secara kuantatif.

Saran :

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2018 termasuk dalam kategori cukup berhasil /cukup baik namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

- 
2. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.
  3. Salah satu kendala adalah belum optimalnya perumusan sasaran selaras dengan kegiatan dan program, dan belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, beberapa indikator juga belum menyajikan penentuan target secara tepat. Dengan kata lain pengukuran kinerja tidak akan mampu menggambarkan capaian kinerja yang senyatanya apabila indikator kinerja tidak dirumuskan dengan tepat

Batang,

Plt. KEPALA DISPERMADES  
KABUPATEN BATANG

Dr. AGUNG WISNU BARATA, S.Sos,MM

Pembina Tk. I

NIP 19710404 199101 1 001